

**HUBUNGAN METODE *MANHAJI* DALAM DIKLAT
TAFHIMUL QUR'AN DENGAN PEMAHAMAN AL-QURAN SISWA
DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH PRAMBANAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Dian Kurniawan
NIM. 12410256

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Kurniawan
NIM : 12410256
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2016

Yang menyatakan,



Dian Kurniawan
NIM. 12410256



PENGAJUAN PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi Saudara:

Nama : Dian Kurniawan
NIM : 12410256
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Hubungan Metode *Manhaji* dalam Diklat *Tafhimul*
Quran dengan Pemahaman Al-Qur'an Siswa di Panti
Asuhan Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Agustus 2016
Pembimbing

Drs. Mujahid M Ag.
NIP. 19680110199903 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/194/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN METODE *MANHAJI* DALAM DIKLAT TAFHIMUL QUR'AN
DENGAN PEMAHAMAN AL-QUR'AN SISWA DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH
PRAMBANAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dian Kurniawan

NIM : 12410256

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 5 September 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji II

Dr. Eva Latipah, M.Si.
NIP. 19780508 200604 2 032

Yogyakarta, 28 SEP 2016

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTO

خَيْرُكُمْ وَعَلَمُهُ

“Sebaik-baiknya kalian adalah orang yang mempelajari Al-Quran dan mengajarkannya”

(H.R. Bukhori: 5027)¹



¹ An-Nawawi, *Riyadhus Shalihin*, (Sukoharjo: Insan Kamil Solo, 2013), hlm. 488

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Dian Kurniawan. *Hubungan Metode Manhaji dalam Diklat Tafhimul Qur'an dengan Pemahaman Al-Qur'an siswa di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah pemahaman Al-Qur'an yang sangat penting untuk dimiliki oleh siswa. Pemahaman Al-Qur'an dapat dipahami oleh siswa tergantung cara belajar memahami Al-Qur'an dengan metode pembelajaran yang baik dan efektif. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah adakah hubungan di dalam diklat *tafhimul Qur'an* metode *manhaji* dengan pemahaman siswa di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara metode *manhaji* dalam diklat *tafhimul Qur'an* dengan pemahaman siswa di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel metode *manhaji* (variabel *independent*) dan pemahaman Al-Quran (variabel *dependent*). Metode pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner, test, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji non parametrik yaitu uji korelasi spearman rho yang diolah dengan menggunakan program SPSS *version 22.0 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *manhaji* mempunyai hubungan yang positif terhadap pemahaman Al-Quran siswa di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemahaman Al-Qur'an siswa berada pada tingkat baik dan sedang dengan rincian 25 siswa atau 83% mempunyai kemampuan tinggi/baik, 5 orang lainnya mempunyai kemampuan cukup/sedang. (2) penerapan metode *manhaji* dalam diklat *tafhimul Qur'an* di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan dalam kategori baik. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa penerapan metode *manhaji* dilakukan, karena dari 30 siswa 19 diantaranya memberikan angka diatas 70 yaitu 71-78. (3) Analisis korelasi yang telah dilakukan dapat diketahui adanya hubungan positif antara Penerapan Metode *Manhaji* dengan Pemahaman Al-Qur'an siswa di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,727 sementara $r_{\text{tabel } 5\%}$ sebesar 0,312, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Angka sig. (2-tailed) $0,000 < 0,005$ maka H_o ditolak, sehingga bisa dikatakan bahwa hubungan kedua variabel tersebut signifikan antara metode *manhaji* dengan pemahaman Al-Qur'an siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga segala sesuatunya dapat berjalan dengan lancar. Tersusunnya Skripsi sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam ini tidak lepas dari peran serta seluruh pihak yang terkait dengan kegiatan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Mujahid M.Ag selaku pembimbing yang telah bersedia menjadi pembimbing penulis untuk lebih giat dalam berusaha menyelesaikan skripsi ini dan meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran.
4. Ibu Dr. Hj Marhumah M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan kami selaku anak didiknya.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak H. Murmadi AR selaku Pimpinan Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.
7. Siswa-siswi Diklat *Tafhimul Qur'an* Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan yang dengan antusias menerima dan berpartisipasi selama masa penelitian.
8. Bapak dan Ibu, kakak, adik-adiku serta keluarga tercinta yang selalu memberi kasih sayang dan doa sehingga skripsi dapat terselesaikan.
9. Kepada Mas Anang A, Yusuf T, Ardha, Umay, Arfan Sodik, Hendy Saputra, Bambang terimakasih atas semangat, dan bantuannya selama ini.
10. Teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2012.
11. Teman – teman PPL-KKN kelompok 53 SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul.
12. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis terutama dalam penyelesaian skripsi.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 12 Juni 2016

Dian Kurniawan

NIM. 12410256

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Landasan Teori	9
F. Hipotesis Penelitian	15
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan	28

BAB II GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

A. Letak Geografis	30
B. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan	31
C. Sarana Dan Prasarana	38
D. Maksud Dan Tujuan	38
E. Syarat Masuk Panti Asuhan.....	39
F. Susunan Pengurus dan Pelaksanaan Harian	40
G. Profil Pengajar Diklat Tafhimul Qur'an	43
H. Sumber Dana	44

BAB III IMPLEMENTASI METODE *MANHAJI* DAN HUBUNGANNYA DENGAN PEMAHAMAN AL-QURAN SISWA PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

A. Implementasi Metode <i>Manhaji</i>	46
B. Hubungan Metode <i>Manhaji</i> Terhadap Pemahaman Al-Qur'an	54

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	64
B. Saran-saran.....	64
C. Kata Penutup	65

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Skala penilaian Untuk Pengisian Angket	19
Tabel 2	: Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	26
Tabel 3	: Data Penerapan Metode <i>Manhaji</i>	48
Tabel 4	: Deskripsi Penerapan Metode <i>Manhaji</i>	49
Tabel 5	: Kategori Penerapan Metode <i>Manhaji</i>	49
Tabel 6	: Uji Validitas Instrumen Metode <i>Manhaji</i>	50
Tabel 7	: Kriteria Koefisien Korelasi.....	53
Tabel 8	: Uji Reliabilitas Metode <i>Manhaji</i>	54
Tabel 9	: Daftar Nilai Tes <i>Tafhimul</i> Quran Metode <i>Manhaji</i>	55
Tabel 10	: Deskripsi Pemahaman Al-Quran Siswa	56
Tabel 11	: Kategori Pemahaman Al-Qur'an Siswa	57
Tabel 12	: Data Metode Manhaji dan Pemahaman Al-Quran.....	59
Tabel 13	: Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 14	: Hasil Uji Linieritas	61
Tabel 15	: Koefisien Korelasi	63
Tabel 16	: Hasil Uji Spermman Rho.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Angket Siswa	69
Lampiran II	: Tes Pemahaman Al-Qur'an	71
Lampiran III	: Skor Angket dan Pemahaman Al-Qur'an Siswa	73
Lampiran IV	: Hasil Variabel Metode <i>Manhaji</i>	74
Lampiran IV	: Uji Validitas Instrumen	76
Lampiran V	: Uji Reliabilitas	81
Lampiran VI	: Uji Normalitas	82
Lampiran VII	: Uji Linearitas	83
Lampiran VIII	: Uji Korelasi Spearman Rho	84
Lampiran XI	: Berita Acara Seminar Proposal.....	85
Lampiran XII	: Bukti Seminar Proposal	86
Lampiran XIII	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	87
Lampiran XIV	: Kartu Bimbingan Skripsi	88
Lampiran XV	: Surat Izin Penelitian Gubernur DIY	89
Lampiran XVII	: Surat Izin Penelitian dari Pemerintah DIY	89
Lampiran XVIII	: Surat Izin Penelitian dari Kabupaten Sleman	91
Lampiran XIX	: Sertifikat SOSPEM.....	92
Lampiran XX	: Sertifikat PPL 1	93
Lampiran XXI	: Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	94
Lampiran XXII	: Sertifikat ICT	95
Lampiran XXI	: Sertifikat TOEC	96
Lampiran XXIII	: Sertifikat IKLA.....	97
Lampiran XXI V	: Daftar Riwayat Hidup.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sebagaimana dimaklumi bahwa Al-Qur'an adalah berbahasa Arab, sementara banyak kaum Muslimin termasuk para Mubaligh, Guru, Mahasiswa/ Pelajar yang berada di kampus atau sekolah-sekolah banyak yang masih kurang atau bahkan belum dapat memahaminya, bisa jadi karena teknis belajarnya atau karena faktor lainnya. Di sisi lain kita mengharapkan mereka mengerti dan memahami kitab suci-Nya. Dan ini juga sekaligus menjadi upaya andalan dalam rangka meningkatkan kualitas iman dan taqwa, untuk pembangunan harkat dan martabat mereka. Apabila hendak menyikapi hal ini, maka usaha utama yang perlu dirintis adalah mendekatkan bahasa Al-Qur'an itu kepada mereka yang selama ini hanya sebatas pada kemampuan membaca saja. Apalagi sudah umum dikesankan bahwa bahasa Al-Qur'an itu sulit, padahal sejatinya tidak sesulit yang mereka bayangkan.

Setiap orang yang mempercayai Al-Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membacanya, untuk mempelajarinya dan memahaminya serta mengamalkan dan mengajarkannya. Sudah menjadi kewajiban seluruh umat Islam untuk mempelajari dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam yang diyakini kebenarannya, karena didalamnya terdapat kandungan –

kandungan hukum yang mengatur tata hidup manusia. Beliau bersabda yang artinya :

*” Siapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur’an maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipatkan menjadi 10 kebaikan semisalnya dan aku tidak mengatakan **الم** satu huruf akan tetapi Alif satu huruf, Laam satu huruf dan Miim satu huruf.”* (HR. Tirmidzi dan dishahihkan di dalam kitab Shahih Al Jami’, no. 6469). Beliau juga memerintahkan kita mengkhataamkannya sebulan sekali, bagi yang merasa kurang, boleh mengkhataamkannya dalam seminggu, tetapi jangan sampai kurang dari 3 hari karena *“ Tidak akan memahami Al-Qur’an bagi orang yang membacanya (mengkhataamkannya) dalam waktu kurang dari 3 hari”* (H.R Abu Daud)¹

Oleh karena itu, belajar dan mengajarkan Al-Qur’an menjadi hal utama. Pertama, belajar Al-Qur’an merupakan sarana menyingkap “misteri” keagungannya. Melalui hal tersebut, Al-Qur’an mewujudkan dalam mukjizat besar sepanjang sejarah kehidupan umat manusia. Kedua adalah mengajarkannya dengan baik dan benar. Mengajarkan Al-Qur’an dengan cara yang menyenangkan akan meneguhkan pernyataan bahwa Al-Qur’an merupakan lembaran pelajaran yang menbentang dan dapat dipelajari dengan mudah.

¹ M. Anas Adnan, *Memahami Al-Qur’an dengan Metode Manhaji*, (Yogyakarta: Majelis Tabligh Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2014), hlm. vi

Belajar Al-Qur'an itu ada tiga tingkatan yaitu :

1. Belajar membaca Al-Qur'an sampai lancar dan baik sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam qiro'ah dan tajwid.
2. Belajar arti dan maksudnya sampai mengerti akan maksud yang terkandung di dalamnya.
3. Belajar menghafal diluar kepala.²

Dalam memahami Al-Qur'an perlu penghafalan arti perkataanya agar dapat dipahami. Banyak orang menganggap bahwa Al-Qur'an itu sulit dipahami. Hal ini tidak benar, sebab : *Pertama* : kata "sulit" itu bisa saja terjadi kalau sudah berkali-kali mencoba tapi tidak bisa, padahal yang dicoba baru beberapa ayat saja, dan tidak mungkin untuk memahami satu ayat saja sampai berkali-kali mencoba. *Kedua* : bukan Bahasa Al-Qur'annya yang sulit, akan tetapi kosa kata Bahasa Indonesianya yang tidak selengkap Bahasa Arab. Banyak kata-kata Arab sendiri yang dipakai oleh Bahasa Indonesia. *Ketiga* : belum tentu kata-kata yang ada di dalam Bahasa Indonesia bisa dipakai untuk memaknai bahasa yang dikehendaki Al-Qur'an. *Keempat* : usia Bahasa Indonesia masih muda (belum satu Abad) jadi sistem susunan kalimatnya tidak bisa menyamai Bahasa Al-Qur'an, dan *Kelima* : karena faktor gurunya atau cara belajarnya yang tidak/kurang tepat.

Jadi, persoalannya adalah bagaimana kiat untuk bisa memahami Al-Qur'an yang berbahasa Arab itu ?³ Dan yang lebih dipentingkan lagi adalah Al-Qur'an dipelajari dan dipahami oleh manusia semenjak anak-

² Ahsin Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 1

³ M. Anas Adnan, *Memahami Al-Qur'an dengan*, hlm. x

anak. Di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan, program dalam pembinaan Al-Qur'an pada awalnya masih sebatas cara membaca, menghafal, dan mengerti tajwidnya. Program-program tersebut cukup baik dalam mendekatkan anak-anak kepada Al-Qur'an. Akan tetapi anak-anak belum dapat memahami isi Al-Qur'an.

Oleh sebab itu para pengurus Panti Asuhan menginginkan anak-anak panti ada perkembangan dalam memahami Al-Qur'an. Dan seiring berjalannya waktu pada akhirnya pengurus Panti Asuhan mengadakan diklat *Tafhimul Qur'an* metode *Manhaji* yang diselenggarakan oleh Majelis Tabligh Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Pendekatan dalam diklat *Tafhimul Qur'an* tersebut adalah memahami arti perkata kemudian menghafalkan arti perkata tersebut dan dijelaskan isi kandungan dari ayat-ayat yang dipelajari tersebut selama 6 bulan. Pengurus Panti Asuhan membatasi anak-anak yang mengikuti diklat tersebut berjumlah 30 anak dari 160 anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan. Pengurus mengharapkan agar anak-anak yang mengikuti diklat tersebut dapat mengajarkannya kepada anak-anak yang tidak mengikuti diklat setelah kegiatan diklat tersebut selesai nanti. Dan dapat menambah program Panti Asuhan dalam mendekatkannya kepada Al-Qur'an, tidak hanya belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an tetapi juga memahami isi kandungan Al-Qur'an.

Program diklat *Tafhimul Qur'an* dengan metode *Manhaji* ini sudah banyak diselenggarakan di lingkungan masyarakat baik di kalangan guru,

mubaligh Muhammadiyah dan di Pesantren Muhammadiyah. Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan merupakan Panti Asuhan yang pertama kali menyelenggarakan kegiatan ini, untuk itulah penulis sudah meneliti di yayasan Panti Asuhan ini. Dengan pertimbangan latar belakang itulah, penulis mengambil judul penelitian “Hubungan Metode *Manhaji* dalam Diklat *Tafhimul Qur'an* dengan Pemahaman Al-Qur'an Siswa di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang tersebut di atas yang menjadi pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana implementasi metode *Manhaji* dalam diklat *Tafhimul Qur'an* dengan pemahaman Al-Qur'an siswa di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan?
2. Adakah hubungan metode *manhaji* dalam kegiatan diklat *Tafhimul Qur'an* dengan pemahaman Al-Qur'an siswa di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pelaksanaan diklat *Tafhimul Qur'an* Metode *Manhaji* di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan.

- b. Mengetahui hubungan metode *Manhaji* dalam kegiatan diklat *Tafhimul Qur'an* dengan pemahaman siswa di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan Islam.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan pada lembaga pendidikan Islam dalam rangka meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar, khususnya bagi Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Menambah wawasan dan memberi manfaat yang besar bagi penulis sebagai calon pendidik Agama Islam, setidaknya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengajar Pendidikan Agama Islam pada umumnya dan Al-Qur'an pada khususnya.
- 2) Sebagai bahan informasi bagi orang tua dan pendidik dalam rangka menambah wawasan pengetahuan tentang pemberi motivasi kepada peserta didik.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan penulis terkait dengan penelitian tentang pengaruh program *tafhimul* Qur'an dalam peningkatan prestasi belajar bidang Qur'an Hadits, ada beberapa hasil penelitian yang tertuang dalam skripsi, diantaranya ;

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Reni hardiyanti, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009 dengan judul *Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Bidang Studi Qur'an Hadits Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta*. Penelitian ini mengkaji tentang program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta dan pengaruhnya terhadap peningkatan prestasi belajar bidang studi Qur'an Hadits. Hasil penelitian tersebut menyatakan prestasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta tergolong sedang atau cukup. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah prosentase minat siswa sebesar 54% dan prestasi belajar Qur'an Hadits 70%.⁴

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Siti Nurshiamul Kamilah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2014 dengan judul *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Juz 1-4 Terhadap Mufradat Bahasa Arab Siswa kelas VIII Di Asrama Takhasus Putri*

⁴ Reni Hardianti, "Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Bidang Studi Qur'an Hadits Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta", *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hlm 76

Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta. Penelitian ini mengkaji tentang Hafalan Al-Quran Juz 1-4 siswa Kelas VIII di Asrama Takhasus Putri Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta dan pengaruhnya terhadap mufradat Bahasa Arab. Hasil penelitian yang dianalisis bahwa hafalan Al-Qur'an termasuk baik dengan nilai rata-rata sebesar 64,31, dan tes penguasaan mufradat nilai rata-rata sebesar 69,94.⁵

Ketiga skripsi yang ditulis oleh Annisa Nurul Hidayati, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2013 dengan judul *Pengaruh Metode Bercerita Pada Pembelajaran Qur'an Hadis dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa di MI Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang.* Penelitian ini mengkaji tentang metode bercerita pada pembelajaran Qur'an Hadis di MI Miftahul Huda Maguan Kaliori Rembang, dan pengaruhnya dalam pembentukan sikap dan perilaku siswa. Hasil penelitian yang dianalisis bahwa metode bercerita diampu oleh guru pengampu mata pelajaran Qur'an Hadis yang dilakukan setelah materi selesai dengan cara bercerita. Pengaruh penerapan metode bercerita pada pembelajaran Quran Hadis terhadap pembentukan sikap siswa dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,631 untuk kelas IV dan 0,024 untuk kelas V, yang berarti tidak signifikan terhadap pembentukan sikap. Sedangkan terhadap pembentukan perilaku dengan hasil nilai

⁵ Siti Nurshiamul Kamilah, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Juz 1-4 Terhadap Mufradat Bahasa Arab Siswa kelas VIII Di Asrama Takhasus Putri Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, hlm. 95

0,998 untuk kelas IV yang berarti berpengaruh dan 1,451 untuk kelas V yang juga berpengaruh terhadap pembentukan perilaku siswa.⁶

Dari beberapa skripsi di atas perbedaan penelitian ini adalah kegiatan yang diteliti berbeda dengan kegiatan-kegiatan skripsi di atas. Pada skripsi ini kegiatan yang diteliti adalah berupa diklat *Tafhimul Qur'an* dengan metode *Manhaji* yang diselenggarakan oleh Majelis Tabligh Pimpinan Pusat Muhammadiyah di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan.

E. Landasan Teori

1. Metode Manhaji

Minhaj atau Manhaj, menurut bahasa arab artinya jalan yang jelas & terang. Allah Ta'ala berfirman, yang artinya,

"Untuk tiap umat di antara kamu, kami berikan aturan & jalan yang terang..." (Al Maidah: 48)

Menurut istilah syar'i, Manhaj ialah kaidah-kaidah & ketentuan-ketentuan yang digunakan bagi setiap pelajaran-pelajaran ilmiyyah, seperti kaidah-kaidah bahasa arab, ushul 'aqidah, ushul fiqih, & ushul tafsir di mana dengan ilmu-ilmu ini pembelajaran dalam islam beserta pokok-pokoknya menjadi teratur & benar.

Metode *Manhaji* adalah metode yang dilakukan dengan cara yang sederhana dan mudah, kemudian semakin meningkat, yang diharapkan

⁶ Annisa Nurul Hidayati, "Pengaruh Metode Bercerita Pada Pembelajaran Quran Hadis dalam pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa di MI Miftahul Huda Magunan Kaliori Rembang", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hlm. 92

bisa diikuti oleh semua lapisan masyarakat, dengan berbagai variasi usia dan latar belakang pendidikannya.⁷

Metode *Manhaji* mencakup sistem belajar sebagai berikut :

a. Menyiapkan kelas

Idealnya satu kelas 40 santri untuk ukuran pendidikan formal. Atau maksimal 15 orang, untuk pendidikan non formal, dikelompokkan berdasarkan usianya, dan sebaiknya sudah berusia 15 tahun atau sudah baligh, karena Al-Qur'an menggunakan bahasa orang yang sudah dewasa. Atau mereka dikelompokkan berdasarkan latar belakang pendidikannya. Alokasi waktunya 90 menit setiap satu kali tatap muka, seminggu dua kali, kalau seminggu hanya satu kali maka alokasi waktunya diperpanjang. Santri membawa Al-Qur'an dan alat tulis, dan kelasnya dilengkapi alat tulis sebagai mana lazimnya.

b. Pendekatan pembelajaran

Pembelajaran dilakukan berorientasi kepada santri, dengan pendekatan Cara Belajar Santri Aktif (CBSA), yaitu mula-mula santri diajak membaca satu ayat, kemudian ustadz pemandunya mengajak mengartikan kata demi kata dalam ayat tersebut, sesudah itu santri diajak mencoba menyimpulkan maksud ayat. Praktek ini dilakukan secara klasikal dan individual. Selanjutnya Ustadz membaca ayat berikutnya, dengan ayat yang sama, kemudian mengajak memahami dan membicarakan rangkaian ayat tersebut dengan ayat sebelumnya.

⁷M. Anas Adnan, *Memahami Al-Qur'an dengan....*, hlm. x

c. Praktek Pembelajaran

Prakteknya dilakukan melalui tiga tahap, yaitu :

1) Tahap Analitik, terdiri dari :

a) Tahap membaca:

Ustadz memulai dengan membacakan satu ayat, bagian demi bagian, santri secara klasikal menirukannya. Setelah itu santri membacakan ulang ayat tersebut secara bergantian, sampai semua santri membacakannya. Apabila santri sudah pandai membaca, maka tidak perlu dibimbing lagi. Apabila dalam satu kelas ada santri yang kurang lancar membaca, maka selalu diberi kesempatan yang akhir dengan maksud agar dia sudah berkali-kali mendengarkan cara membacanya.

b) Tahap mengartikan kata demi kata

Ustadz mengartikan kata demi kata tersebut, kata demi kata santri menirukannya secara klasikal, sampai satu ayat selesai, kemudian santri diberi kesempatan mengulanginya secara bergantian. Kalau kualitas santri sudah diketahui, maka yang paling pintar diberikan kesempatan terlebih dahulu, dan yang paling rendah daya serapnya diberi kesempatan akhir.

c) Tahap memahami maksud ayat

Sesudah itu santri diajak belajar memahami maksud ayat tersebut. Sebab boleh jadi mereka bisa mengartikan kata demi kata akan tetapi setelah merangkaikan dalam satu ayat mereka tidak mengerti atau salah paham. Maka bila perlu Ustadz menjelaskan *Asbab an-Nuzul* nya. Cara ini berlangsung sampai satu materi kajian dalam tatap muka itu selesai.

2) Tahap Sintetik

Sesudah memahami satu ayat, dilanjutkan dengan cara yang sama ditambah dengan merangkaikan antara ayat yang dibaca sekarang dengan ayat sebelumnya. Apabila ada hubungannya, maka santri akan memperoleh pengertian pertalian ayat-ayat tersebut, sebaliknya apabila tidak, maka santri akan mengerti eksistensi masing-masing ayat.

3) Tahap Evaluasi

Ustadz mengevaluasi secara klasikal dan Individual, secara sporadis dan spontanitas, dari awal hingga akhir materi dalam tatap muka tersebut, dengan menanyakan kata Arabnya atau arti Indonesianya.

Demikian seterusnya metode ini diterapkan sesuai jenjangnya yang setiap tingkat perlu menyelesaikan satu juz. Akan tetapi cara pemanduan membaca ini logikanya hanya

berlaku di Juz I saja, karena mulai Juz II santri sudah lancar membaca.⁸

2. Pemahaman Al-Qur'an

a. Pemahaman secara Umum

Pemahaman menurut Sadiman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.⁹

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Pemahaman adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar.¹⁰ Suharsimi menyatakan bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.¹¹

b. Indikator Paham Al-Qur'an

Karena materi diklat *tafhimul* Qur'an metode *manhaji* di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan ini merupakan metode *manhaji* tingkat dasar maka indikator siswa paham dalam memahami

⁸M. Anas Adnan, *Memahami Al-Qur'an dengan ...*, hlm. xiii

⁹ Arif Sukadi Sadiman, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa, 1946) , hlm. 109

¹⁰ Amran YS Chaniago, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 427 – 428

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*, (Cet.IX; Jakarta: Bumi Aksara,2009), hlm. 118 – 137

Al-Qur'an dalam diklat ini adalah dapat membaca dengan benar, mengetahui tajwidnya, dapat mengartikan kata per kata, mengetahui isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang dipelajari. Dalam tingkatan dasar ini peserta diharap sudah menguasai 1 Juz, yang terdiri dari sebanyak kurang lebih 3666 kata per kata, dan sudah bisa membedakan jenis-jenis kalimat yang ada, cara mengartikan, berikut cara menentukan perubahan kata.¹²

F. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* = kurang dari, dan *thesis* = pendapat. Hipotesis merupakan suatu kesimpulan atau pendapat yang masih kurang. Kesimpulan yang masih kurang (*proto conclusion*) karena masih harus dibuktikan.¹³ Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.¹⁴ Berdasarkan pada Rumusan masalah di atas, maka penulis mengemukakan hipotesis ada hubungan positif antara Metode *Manhaji* dalam diklat *Tafhimul* Qur'an dengan pemahaman Al-Qur'an siswa di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan.

¹² M. Anas Adnan, *Memahami Al-Qur'an dengan...*, hlm. xiv

¹³ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (semua pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.24

¹⁴ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,1988), hlm. 182

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk menempuh sesuatu yang hendak dicapai dalam menentukan masalah latar belakang dan subjek yang akan diteliti.

Adapun metode yang digunakan adalah ;

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta yang ada di lapangan dengan lokasi di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan. Apabila dikaitkan dengan datanya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini kuantitatif mempergunakan data yang dinyatakan dengan skor angka (data verbal dikuantitatifkan ke dalam skor angka berdasarkan definisi operasional) dengan berbagai klasifikasi.¹⁵

Hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan bivariante. Hubungan bivariante adalah hubungan antara satu variable bebas (independen) adalah merupakan variable yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent dengan satu variabel terikat (dependent) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pemahaman Al-Qur'an siswa dengan metode manhaji adalah variabel terikat.

¹⁵ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta : Jur PAI Fak. TY, UIN Sunan Kalijaga, 2 008), hlm. 24

2. Subyek Penelitian.

Subyek penelitian ini menggunakan populasi penelitian. Populasi adalah keseluruhan subyek yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala atau peristiwa yang terjadi sebagai sumber.¹⁶ Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan yang mengikuti diklat Tafhimul Qur'an yaitu berjumlah 30 siswa.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena untuk mengetahui hasil dari penelitian ini, data dari hasil pengamatan harus diproses menggunakan analisis statistik terlebih dahulu.

4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Aula Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan di jalan Prambanan-Piyungan Km.1 Ringinsari, Bokoharjo, Prambanan, Sleman. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2016.

5. Variabel Penelitian.

Menurut Nazir, variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai.¹⁷ Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka macam-macam variabel dibedakan menjadi:

¹⁶ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.33

¹⁷ Muslich Ansoridan Sri Iswanti, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR, 2009), hlm.56

a. Variabel Bebas

Apabila ada dua variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain, maka variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab tersebut merupakan variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *manhaji*. Metode *manhaji* adalah skor yang diperoleh siswa atas angket yang diberikan peneliti untuk mengungkap penerapan metode *manhaji* di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan.

b. Variabel terikat

Apabila ada dua variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain, maka variabel yang dipengaruhi atau variabel yang disebabkan, merupakan variabel tidak bebas atau bergantung (terikat).¹⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman Al-Qur'an siswa. Pemahaman Al-Qur'an siswa adalah skor yang diperoleh siswa atas tes yang diberikan oleh peneliti untuk mengungkap pemahaman Al-Qur'an siswa di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 57

6. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, yaitu : kuisioner/angket , observasi, wawancara, test, dan dokumentasi.

a. Kuisioner (Angket)

Metode kuisioner merupakan alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Metode ini digunakan penulis untuk mendapatkan data mengenai implementasi metode manhaji dalam diklat *Tafhimul Qur'an*.

Bentuk pertanyaan dalam penelitian ini adalah pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.¹⁹

Dalam penelitian ini, angket yang dipakai dengan bentuk skala, yakni serangkaian tingkatan, level, atau nilai yang mendeskripsikan variasi derajat sesuatu.²⁰ Skala digunakan untuk mengukur penerapan pembelajaran yang sesuai dengan prosedur metode *Manhaji* yang ditentukan.

Dengan Skala, maka variabel yang sudah diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 194

²⁰ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Purwokerto : Alfabeta, 2012), hlm. 44

berupa pernyataan dan pertanyaan. Dengan kata lain indikator tersebut dijadikan kisi-kisi dalam menyusun instrumen.

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala, mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor. Pemuatannya sebagai berikut.

Tabel I

Skala Penilaian Untuk Pengisian Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa dalam melakukan observasi penelitian dituntut memiliki keahlian dan penguasaan kompetensi tertentu.²¹ Sedangkan yang dimaksud observasi disini adalah metode

²¹Nurul Zuhriah, *Metode Penelitian Social dan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 173

pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pencatatan serta pengindraan. Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, maksudnya bahwa penelitian merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya dan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati objek penelitian secara langsung. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang geografis, sarana-prasarana pendidikan yang tersedia, proses diklat *tafhimul* Qur'an metode manhaji di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan.

c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.

Dalam penelitian ini menggunakan menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Responden dari wawancara ini adalah pengurus Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan. Informasi yang diperoleh dari wawancara ini adalah informasi tentang pelaksanaan diklat *Tafhimul* Qur'an metode *manhaji* di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan.

d. Tes

Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab) atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh *testee*, sehingga (atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*.²²

Bentuk test dalam penelitian ini adalah bentuk tes *essay* dan tes secara lisan. Bentuk *essay* dalam penelitian ini yaitu mengartikan arti per kata ayat-ayat yang sudah diajarkan. Dan tes bentuk lisan yaitu suatu bentuk tes yang terdiri dari suatu pertanyaan atau suruhan yang menghendaki jawaban yang berupa uraian-uraian yang relatif panjang. Tes lisan ini meminta kepada subyek penelitian untuk membaca Al-Qur'an, menanyakan tajwidnya, menjelaskan isi kandungan ayat atau *asbab an-nuzul* dari ayat yang diajarkan, dan menanyakan perubahan kata-kata.

e. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.²³ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya dan perkembangan

²² *Ibid.*, hlm. 49

²³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 115

sekolah, jumlah siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan serta hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

7. Validitas dan reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.²⁴ Dalam penelitian ini valid tidaknya data diuji dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dari pearson, dinyatakan valid jika korelasi tiap butir memiliki nilai positif, dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Rumus yang digunakan peneliti dalam penujian validitas penelitian ini adalah Product Moment yaitu :²⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

N = Jumlah subyek uji coba

X = Jumlah skor butir (X)

X^2 = Jumlah skor butir kuadrat (X^2)

Y = Jumlah skor butir (Y)

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Pendekatan Suatu Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta. 2013), hlm. 211

²⁵ *Ibid.*, hlm. 213

Y^2 = Jumlah skor butir kuadrat (Y^2)

XY = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5 % dengan $df = n-2 = 30 - 2 = 28$, diperoleh nilai $r = 3,12$ yang didapat dari taraf signifikansi 5% dengan 28 responden.²⁶ Dengan kriteria jika diperoleh r hitung $> r$ table, butir pertanyaan tersebut valid, sedangkan jika r hitung $< r$ table, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Berdasarkan variabel *storytelling* dan variabel penerapan metode manhaji dikembangkan menjadi 20 butir soal pernyataan dengan variabel X (Penerapan Metode Manhaji) dan variabel Y (pemahaman Al-Qur'an) yang diujikan kepada 30 responden.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keterandalan ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan²⁷. Dalam penelitian kuantitatif untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang diuji adalah instrumen penelitiannya. Adapun persyaratan analisis data adalah harus berdistribusi normal.²⁸

Untuk menguji reliabilitas menggunakan teknik pengukuran koefisien dari *Alpha Cronbach* dengan rumus :

²⁶ Wiratna Sujarweni, V. *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press.2015), hlm. 199

²⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2013), hlm. 130

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta. 2013), hlm. 364

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum o_b^2}{v_1^2} \right]$$

Keterangan :

R_{11} = Reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = jumlah butir pertanyaan

v_1^2 = varians total

Untuk menentukan reliabilitas tidaknya butir pertanyaan dinyatakan jika diperoleh nilai r -hitung $>$ r -tabel dengan taraf signifikan 5% maka butir pertanyaan tersebut reliabel. Sedangkan jika diperoleh nilai r -hitung $<$ r -tabel signifikan 5% maka butir pertanyaan atau pernyataan tersebut tidak reliabel. Untuk memudahkan perhitungan, peneliti menggunakan program *software SPSS version 22 for windows*.

8. Uji Normalitas dan Linieritas

a. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data pada sampel terdistribusi normal atau tidak, penelitian ini menggunakan rumus *kolmogorov smirnov* dengan bantuan program *software SPSS version 22 for windows*. dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi $>$ 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi $<$ 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal.²⁹

²⁹Miftahun Nimah Suseno, *Pedoman Praktikum Statistika*, (Yogyakarta: Fakultas Isoshum UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 21

b. Uji Linieritas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat berbentuk garis lurus (linear) atau tidak. Artinya data tersebut mengikuti garis linear korelasi atau tidak, apakah mengarah korelasi/hubungan negatif atau positif. Jika hasil $p < 0,05$ maka dinyatakan data linier, jika $p > 0,05$ maka data tidak linier.³⁰

9. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan yaitu keputusan menerima atau menolak keputusan hipotesa tersebut, dalam penelitian ini hipotesis yang akan diuji adalah pengaruh variable x yaitu penerapan metode manhaji terhadap variable y yaitu pemahaman Al-Quran . Menurut Trihendradi (2009:214) uji hipotesis dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak
 - b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima

2. Berdasarkan probabilitas atau signifikan
 - a. Jika $sig > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 - b. Jika $sig > \alpha (0,5)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

³⁰ *Ibid.*, hlm. 31

Pengujian hipotesis dilakukan setelah melakukan uji normalitas. Untuk menguji hipotesis ini dilakukan uji parametrik dengan menggunakan rumus product moment dengan bantuan program SPSS 22. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut sama. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut, maka dapat berpedoman pada tabel sebagai berikut.

Tabel II
Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

10. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel

dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.³¹

Prinsip penelitian kuantitatif adalah melakukan pengukuran. Maka dalam penelitian ini memiliki alat ukur yang disebut instrumen penelitian. Bila ingin mengetahui bagaimana pengaruh variabel dependen dengan variabel independen, maka analisis data yang digunakan yaitu analisis non parametrik dengan bantuan program SPSS v.22 dikarenakan data penelitian tidak memenuhi uji asumsi linieritas yaitu $p > 0,05$.³² Uji korelasinya disebut dengan Spearman Rho menggunakan bantuan program *software SPSS version 22 for windows*.

Uji korelasi Spearman dengan SPSS pada hakikatnya serupa dengan secara manual. Uji korelasi Spearman adalah uji statistik yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel berskala Ordinal. Asumsi uji korelasi Spearman adalah: (1) Data tidak berdistribusi normal dan (2) Data diukur dalam skala Ordinal.

³¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan" ..., hlm. 147

³² Miftahun Nimah Suseno, *Pedoman Praktikum Statistika*, (Yogyakarta: Fakultas Isoshum UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm 31.

Rumus uji korelasi spearman untuk jumlah sampel ≤ 30 adalah:³³

$$Rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Di mana:

R_s = Koefisien Korelasi Spearman

d^2 = Total Kuadrat selisih antar ranking

N = Jumlah Sampel Penelitian

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika gambaran dari isi secara keseluruhan dari karya ilmiah ini dan untuk memudahkan proses penyelesaiannya, maka terlebih dahulu akan penulis sampaikan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I, berisi Pendahuluan : Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi gambaran umum Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan, letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, sejarah berdiri dan berkembangnya Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan, Struktur Organisasi, Keadaan

³³<http://hariscompwt.blogspot.co.id/2013/03/uji-korelasi-spearman-dengan-spss-dan.html#sthash.BlhWof7.dpuf> diunduh pada tanggal 15 mei 2016

pengurus/pengasuh, siswa/ anak Asuh, dan karyawan, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Bab III berisi tentang laporan dan hasil analisa mengenai Hubungan Metode *Manhaji* Dalam Diklat *Tafhimul* Qur'an Dengan Pemahaman Al-Qur'an Siswa di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan.

Bab IV merupakan bagian akhir dari skripsi ini yang memuat kesimpulan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka, serta lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan metode manhaji dalam diklat tafhimul Qur'an di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan dalam kategori baik. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa penerapan metode manhaji dilakukan karena dari 30 siswa 19 diantaranya memberikan angka diatas 70 yaitu 71-78.
2. Pemahaman Al-Qur'an siswa yang diajarkan dengan metode manhaji tersebut dalam kategori baik. Ini dibuktikan dengan hasil tes lisan maupun tertulis rata-rata kelas mendapat 84.91 dengan nilai tertinggi 96,25 dan nilai terendah 72,5. Dan Berdasarkan analisis korelasi yang telah dilakukan dapat diketahui adanya hubungan positif antara Penerapan Metode Manhaji dengan Pemahaman Al-Qur'an siswa di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,727.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis memberikan beberapa saran terkait dengan pemahaman Al-Qur'an siswa dengan metode manhaji, yaitu:

1. Pihak pengurus panti asuhan hendaknya terus memberikan peningkatan kepada anak asuh/santrinya untuk belajar memahami Al-Qur'an masing-masing.

2. Pihak pengurus panti asuhan perlu menindak lanjuti kegiatan diklat tafhimul Qur'an metode manhaji tahap II dikarenakan tahap I memahami Al-Qur'an metode *manhaji* masih tingkat dasar dan mayoritas sudah bisa. Siswa/santri yang mengikuti diklat itu harus memberikan ilmu yang mereka peroleh kepada santri lain yang tidak mengikuti diklat *tafhimul* Qur'an metode *manhaji*.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan bati sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Hubungan Metode Manhaji dalam Diklat Tafhimul Qur'an Dengan Pemahaman Al-Qur'an Siswa di Panti Asuhan Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta“ ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mengupayakan yang terbaik. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Atas saran dan kritik yang diberikan penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam selanjutnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan, semoga Allah memberikan ridha-Nya. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. Anas, *Memahami Al-Qur'an dengan metode Manhaji*, Yogyakarta : majelis Tabligh Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2014
- Al-Hafidz, Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta : Bumi Aksara, 1994
- Ansori, Muslich dan Iswanti, Sri, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR, 2009
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Pendekatan Suatu Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2013
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Bungin, Burhan *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, Jakarta : Kencana, 2008
- Chaniago, Amran YS. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia, 2002
- Hasan, Muhammad Tholhah, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia* Jakarta: Lantabora Press, 2005
- Nazir, Mohammad, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988
- Noor, Juliansya. *Metodologi Penelitian : skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group : Jakarta, 2012
- Nimah Suseno, Miftahun. *Pedoman Praktikum Statistika*. Yogyakarta: Fakultas Isoshum UIN Sunan Kalijaga, 2012

Sadiman, Arif Sukadi. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa, 1946

Sugiyono, *Metode penelitian kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2013

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2013

Taniredja, Tukiran dan Mustafidah, Hidayati *Penelitian Kuantitatif(sebuah pengantar)* Bandung: Alfabeta, 2012

Tim Penyusun Kamus Pusbinsa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993

Trihendradi, Cornelius, *Langkah Mudah Menguasai Statistik Menggunakan SPSS 17*. Yogyakarta : Andi Offset, 2009

Yunus, Hadi Sabari, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010

<http://hariscompwt.blogspot.co.id/2013/03/uji-korelasi-spearman-dengan-spss-dan.html#sthash.BlhWof7.dpuf> di akses 15 Mei 2016

Zuhriah, Nurul, *Metode Penelitian Social dan Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006

Lampiran I

Angket Penelitian

Lembar Kuisioner Penerapan Metode Manhaji Diklat Tafhimul Qur'an

Nama:

Isilah tanda () yang sesuai pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang diamati	Realisasi				Ket.
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah	
1	Diklat Tafhimul Qur'an metode manhaji seminggu dilaksanakan sekali selama 180 menit.					
2	Ustadz membacakan ayat Al-Quran pada awal diklat Tafhimul Qur'an.					
3	Dalam pembelajaran Tafhimul Qur'an Ustadz mengembangkan kepribadian siswa menjadi lebih jujur, disiplin, kerja keras, taat aturan dan sebagainya.					
4	Dalam diklat Tafhimul Qur'an Ustadz menyuruh siswa untuk membaca ayat Al-Qur'an yang akan dipelajari.					
5	Dalam diklat Tafhimul Qur'an siswa disuruh menghafalkan arti per kata ayat yang diajarkan.					
6	Setiap akhir pembelajaran Ustadz menyuruh siswa membuat kesimpulan pembelajaran yang sudah diajarkan.					
7	Ustadz menjelaskan isi kandungan ayat yang diajarkan.					
8	Ustadz menjelaskan asbab an-nuzul (sebab turunnya ayat) ayat yang diajarkan.					
9	Ustadz menjelaskan arti per kata ayat yang akan dipelajari.					
10	Ustadz menyimak santri yang menyetorkan hafalan arti per kata.					
11	Ustadz menilai santri yang					

	menyetorkan hafalan arti per kata.					
12	Ustadz mendorong siswa agar bertanya jika belum jelas dalam Ustadz menyampaikan materi.					
13	Dalam diklat Tafhimul Qur'an Ustadz memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa jika semua siswa sudah paham.					
14	Dalam pelajaran Diklat Tafhimul Qur'an Ustadz memberi kesempatan untuk mengungkapkan ide atau hasil pengamatan siswa.					
15	Dalam diklat Tafhimul Qur'an Ustadz memberikan tes secara tertulis kepada siswa.					
16.	Dalam Pembelajaran Diklat Tafhimul Qur'an, Ustadz menggunakan pendekatan CBSA (Cara Belajar Santri Aktif)					
17.	Ustadz menjelaskan arti perubahan kata demi kata dalam diklat tafhimul Qur'an metode manhaji.					
18.	Ustadz mengajarkan Tafhimul Qur'an metode manhaji ini sampai para siswa benar-benar bisa semua.					
19.	Ustadz menjelaskan cara merangkaikan ayat yang dibaca sekarang dengan ayat sebelumnya.					
20.	Ustadz memotivasi siswa agar giat dalam memahami Al-Qur'an.					

Lampiran II

Tes Pemahaman Al-Qur'an

Tes I

Nama :

Jawablah arti per kata yang di garis bawah di dalam lembar jawaban yang tersedia!

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾
الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا
رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾

يَكَادُ الْبَرْقُ تَخْطَفُ أَبْصَارَهُمْ كُلَّمَا أَضَاءَ لَهُمْ مَشَوْا فِيهِ وَإِذَا أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ
لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَرِهِمْ إِنَّا اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٤﴾
يَتَأْتِيهَا النَّاسُ أَعْبُدُوا رَبَّكُمْ
الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿٥﴾

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ
الدِّمَآءَ وَخَنٌ نُّسَبِحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٦﴾ وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ
كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلٰٓئِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هٰٓؤُلَآءِ إِن كُنْتُمْ صٰدِقِينَ ﴿٧﴾

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلٰٓئِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَىٰ وَاسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكَٰفِرِينَ ﴿٨﴾
وَقُلْنَا يٰٓأَدَمُ اسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلَا مِنْهَا رَغَدًا حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هٰذِهِ الشَّجَرَةَ
فَتَكُونَا مِنَ الظَّٰلِمِينَ ﴿٩﴾

Tes II

Nama :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar :

1. Di dalam surah Al-Baqarah ayat 1-10 ada 3 golongan manusia yang Allah sebutkan, yaitu Orang yang beriman, kafir, dan Munafik. Apa pengertian ketiganya yang anda ketahui?
2. Allah menciptakan manusia sebagai kholifah di muka bumi. Apa maksud dari kholifah di muka bumi tersebut. Jelaskan!
3. Sebutkan 5 peringatan yang Allah sampaikan di surah Al-Baqarah kepada kaum bani israil yang kalian ketahui!
4. Apa kandungan surah Al-Kafirun yang kalian ketahui
5. Jelaskan sebab turunnya ayat pada surah An-nasr!

Selamat Mengerjakan!!

Lampiran III

SKOR METODE MANHAJI

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	75
2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	70
3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	73
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
5	2	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	60
6	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	66
7	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	61
8	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77
9	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77
10	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	67
11	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	73
12	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	70
13	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	69
14	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	73
15	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	74
16	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	71
17	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77
18	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	66
19	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	73
20	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	72
21	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	71
22	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75
23	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	72
24	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	77
25	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	66
26	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	71
27	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	69
28	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	75
29	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	66
30	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	69

SKOR PEMAHAMAN AL-QUR'AN SISWA

No .	Nama	Tes I Membaca	Tes II Tajwid	Tes III Soal Esay	Tes IV Soal Uraian	Jumlah Rata- Rata
1.	Al-Fatih R	75	70	80	65	72.5
2.	Alif Taufik	85	85	100	95	92.5
3.	Arba Ramadan	85	95	90	80	87.0
4.	Andi A	80	80	85	75	80.0
5.	Basuki R	75	80	100	75	82.5
6.	Bobon Abdi M	90	90	75	65	80.0
7.	Doni Setiawan	80	80	95	85	85.0
8.	Egi Romadhan	80	85	80	85	82.5
9.	Fahrud M	90	95	100	95	95.0
10.	Faruk S	80	85	85	70	80.0
11.	Indra Maulana	90	90	95	80	88.75
12.	Mansyur Ali	95	90	95	80	90
13.	Maulana A	90	80	90	70	82.5
14.	M. Fauzi A.	95	95	100	95	96.25
15.	Rahmat H	90	95	90	85	90
16.	Rizki Fauzan	85	90	80	75	82.5
17.	Sahrul W	85	90	90	60	81.25
18.	Syawaludin	95	80	80	75	82.5
19.	Tetep Prayoga	85	95	85	80	86.25
20.	Yusuf Efendi	90	85	90	75	85.0
21.	Pipit F	80	85	95	80	85.0
22.	Musri	85	85	85	80	83.75
23.	Sri Intan	95	85	80	85	86.25
24.	Nia Qira'ata	85	85	90	90	87.5
25.	Nur Malika	90	85	90	90	88.75
26.	Lugis S	90	80	85	75	82.5
27.	Umi Hidayatul	90	85	80	80	83.75
28.	Nur Evri R.	85	80	90	75	82.5
29.	Nurul Anjani	85	90	85	80	85.0
30.	Khusniatun	85	85	80	70	80.0

Lampiran IV

UJI VALIDITAS SOAL

1. Uji Validitas Metode Manhaji

		P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P Jumlah
VAR00001	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 30	.000 30	.230 30	-.204 30	-.145 30	-.090 30	.497** 30	.217 30	.087 30	.000 30	.240 30	.157 30	.263 30	.398* 30	-.094 30	.131 30	.121 30	.148 30	.406 30
			1.000 30	.222 30	.280 30	.445 30	.636 30	.005 30	.249 30	.646 30	1.000 30	.202 30	.408 30	.160 30	.030 30	.623 30	.492 30	.524 30	.435 30	.026 30
VAR00002	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.000 30	1 30	.049 30	-.223 30	-.277 30	-.302 30	-.228 30	-.277 30	.223 30	-.350 30	.388* 30	.534** 30	.189 30	.457* 30	.134 30	.200 30	.199 30	.236 30	.359 30
				.797 30	.236 30	.138 30	.105 30	.225 30	.138 30	.236 30	.058 30	.034 30	.002 30	.317 30	.011 30	.479 30	.289 30	.293 30	.209 30	.051 30
VAR00003	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.24 30	.000 30	-.196 30	-.189 30	-.043 30	.040 30	-.294 30	-.257 30	.189 30	-.309 30	.229 30	.031 30	.214 30	.176 30	.097 30	.154 30	.245 30	.029 30	.256 30
				.299 30	.317 30	.822 30	.834 30	.115 30	.171 30	.317 30	.097 30	.224 30	.871 30	.257 30	.352 30	.611 30	.416 30	.191 30	.878 30	.171 30

VAR00004	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.230	.0491	.234	.312	.131	.056	.109	.234	.196	.183	.134	.203	.056	.092	.489**	.136	.397	.454
		.222	.797	.212	.093	.491	.769	.568	.212	.300	.333	.481	.281	.769	.629	.006	.473	.030	.012
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.204	.223	.2341	.479**	.370*	.064	.247	.255	.446*	.476**	.086	.169	.064	.135	.279	.199	.116	.379
		.280	.236	.212	.007	.044	.738	.188	.174	.014	.008	.653	.373	.738	.477	.136	.291	.542	.039
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.150	.316	.155	.016	-.159	.087	-.164	.159	.016	-.029	.112	.106	.163	.033	.116	.144	.057	.251
		.428	.089	.414	.933	.400	.648	.386	.400	.933	.880	.557	.579	.389	.863	.542	.449	.764	.776
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.145	.277	.312	.479**1	.442*	.000	.423*	.479**	.347	.548**	.259	.026	.000	.037	.347	.193	.419*	.416
		.445	.138	.093	.007	.014	1.000	.020	.007	.061	.002	.167	.891	1.000	.845	.061	.307	.021	.022
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	-.090	.302	.131	.370*	.442*1	.049	.442*	.370*	.345	.478**	.204	.065	.246	.383*	.474**	.051	.139	.571

	Sig. (2- taile d) N	.63 6 30	.105 30	.491 30	.044 30	.014 30		.796 30	.014 30	.044 30	.062 30	.008 30	.279 30	.732 30	.190 30	.037 30	.008 30	.787 30	.465 30	.001 30
VAR00009	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.49 7 30	-. 228 30	.056 30	.064 30	.000 30	.049 30	1 30	.475 ** 30	.446 * 30	.343 30	.121 30	.495 ** 30	.072 30	.304 30	.154 30	.343 30	.303 30	.000 30	.508 ** 30
		.00 5 30	.225 30	.769 30	.738 30	1.000 30	.796 30		.008 30	.014 30	.064 30	.524 30	.005 30	.706 30	.102 30	.418 30	.064 30	.104 30	1.00 0 30	.004 30
VAR00010	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.21 7 30	-. 277 30	.109 30	.247 30	.423 * 30	.442 * 30	.475 ** 30	1 30	.711 ** 30	.347 30	.548 ** 30	.398 * 30	.105 30	.158 30	-. 037 30	.347 30	.220 30	.223 ** 30	.595 ** 30
		.24 9 30	.138 30	.568 30	.188 30	.020 30	.014 30	.008 30		.000 30	.061 30	.002 30	.029 30	.581 30	.403 30	.845 30	.061 30	.242 30	.237 30	.001 30
VAR00011	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.08 7 30	-. 223 30	.234 30	.255 30	.479 ** 30	.370 * 30	.446 * 30	.711 ** 30	1 30	.279 30	.476 ** 30	.420 * 30	.042 30	.064 30	-. 015 30	.446 * 30	.199 30	.274 ** 30	.612 ** 30
		.64 6 30	.236 30	.212 30	.174 30	.007 30	.044 30	.014 30	.000 30		.136 30	.008 30	.021 30	.825 30	.738 30	.937 30	.014 30	.291 30	.143 30	.000 30
VAR00012	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.00 0 30	-. 350 30	.196 30	.446 * 30	.347 30	.345 30	.343 30	.347 30	.279 30	1 30	.565 ** 30	.167 30	-. 094 30	.114 30	.403 * 30	.700 ** 30	.099 30	.189 ** 30	.541 ** 30
		1.0 00 30	.058 30	.300 30	.014 30	.061 30	.062 30	.064 30	.061 30	.136 30		.001 30	.378 30	.619 30	.548 30	.027 30	.000 30	.601 30	.317 30	.002 30

VAR00013	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.240	-.388*	.183	.476**	.548**	.478**	.121	.548**	.476**	.565**	1	.313	.093	.444*	.085	.459*	.126	.307	.714**
		.202	.034	.333	.008	.002	.008	.524	.002	.008	.001		.092	.623	.014	.653	.011	.506	.099	.000
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.157	-.534**	-.134	.086	.259	.204	.495**	.398*	.420*	.167	.313	1	.076	.419*	.242	.167	.225	.050	.506**
		.408	.002	.481	.653	.167	.279	.005	.029	.021	.378	.092		.691	.021	.197	.378	.231	.791	.004
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.263	-.189	.203	-.169	-.026	.065	.072	.105	.042	-.094	.093	.076	1	.288	-.017	.094	.163	.250	.344
		.160	.317	.281	.373	.891	.732	.706	.581	.825	.619	.623	.691		.123	.929	.619	.390	.183	.062
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.398*	-.457*	.056	-.064	.000	.246	.304	.158	.064	.114	.444*	.419*	.288	1	.358	.228	.227	.000	.508**
		.030	.011	.769	.738	1.000	.190	.102	.403	.738	.548	.014	.021	.123		.052	.225	.228	1.000	.004
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	-.094	-.134	.092	.135	-.037	.383*	.154	-.037	.015	.403*	.085	.242	-.017	.358	1	.269	.321	-.279*	.382

	Sig. (2- taile d) N	.62 3	.479 30	.629 30	.477 30	.845 30	.037 30	.418 30	.845 30	.937 30	.027 30	.653 30	.197 30	.929 30	.052 30		.151 30	.084 30	.135 30	.037 30
VAR00018	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.13 1	-. 200	.489 **	.279	.347	.474**	.343	.347	.446 *	.700**	.459 *	.167	.094	.228	.269	1	.000	.331	.686 **
	Sig. (2- taile d) N	.49 2	.289 30	.006 30	.136 30	.061 30	.008 30	.064 30	.061 30	.014 30	.000 30	.011 30	.378 30	.619 30	.225 30	.151 30		1.00 0	.074 30	.000 30
VAR00019	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.12 1	-. 199	.136	.199	-.193	.051	.303	.220	.199	.099	.126	.225	.163	.227	.321	.000	1	.056	.394 *
	Sig. (2- taile d) N	.52 4	.293 30	.473 30	.291 30	.307 30	.787 30	.104 30	.242 30	.291 30	.601 30	.506 30	.231 30	.390 30	.228 30	.084 30	1.00 0		.768 30	.031 30
VAR00020	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.14 8	-. 236	.397 *	.116	.419*	.139	.000	.223	.274	.189	.307	.050	.250	.000	-. 279	.331	.056	1	.370 *
	Sig. (2- taile d) N	.43 5	.209 30	.030 30	.542 30	.021 30	.465 30	1.000 30	.237 30	.143 30	.317 30	.099 30	.791 30	.183 30	1.00 0	.135 30	.074 30	.768 30		.044 30
VAR00021	Pear son Corr elati on Sig. (2- taile d) N	.40 6*	-. 359	.454 *	.379*	.416*	.571**	.508**	.595 **	.612 **	.541**	.714 **	.506 **	.344	.508 **	.382 **	.686 **	.394 *	.370 *	1
	Sig. (2- taile d) N	.02 6	.051 30	.012 30	.039 30	.022 30	.001 30	.004 30	.001 30	.000 30	.002 30	.000 30	.004 30	.062 30	.004 30	.037 30	.000 30	.031 30	.044 30	

Lampiran V

UJI RELIABILITAS

Uji Reliabilitas Metode Manhaji

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	18

Lampiran VI

UJI NORMALITAS

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Metodemanhaji	.127	30	.200 [*]	.937	30	.076
pemahamanquran	.127	30	.200 [*]	.953	30	.201

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran VII

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pemahaman alquran * metode manhaj	Between Groups	(Combined)	493.411	14	35.244	2.642	.036
		Linearity	1.226	1	1.226	.092	.076
		Deviation from Linearity	492.186	13	37.860	2.838	.048
	Within Groups		200.130	15	13.342		
	Total		693.542	29			

Lampiran VIII

UJI KORELASI SPEARMAN RHO

Correlations				
			Manhaji	Pemahamanquran
rSpearman's rho	Manhaji	Correlation Coefficient	1.000	.727**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	30	30
	Pemahamanquran	Correlation Coefficient	.727**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).